

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini akan menjawab bagaimana rumusan masalah terkait penerimaan khalayak mengenai pernikahan sesama jenis dalam *series The Secret of Us* dengan mempertimbangkan latar belakang sosial, budaya, keagamaan, serta konteks hukum yang berlaku pada kehidupan informan. Hasil analisis resepsi menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak ditemukan informan yang berada pada posisi *oppositional*. Penerimaan khalayak terbagi ke dalam posisi *negotiated* dan *dominant*, yang terbentuk melalui pengalaman hidup, nilai yang diyakini, serta struktur sosial di masing-masing negara.

Alasan informan yang berada pada posisi *negotiated* memaknai hubungan sesama jenis sebagai bentuk kedekatan emosional dan ekspresi cinta yang hangat. Mereka dapat menerima pernikahan sesama jenis dalam media dengan alasan latar belakang dari seluruh informan memiliki pandangan yang sama, namun penerimaan ini juga tidak dilepaskan dari pertimbangan nilai-nilai yang hidup dalam lingkungan sosial mereka. Norma budaya yang masih menekankan relasi heteroseksual atau hubungan perempuan dengan laki-laki, ajaran dari setiap agama yang menjadi pedoman moral, serta ekspektasi sosial di masyarakat tempat mereka tinggal membentuk proses negosiasi dari makna yang disampaikan.

Pada posisi *negotiated*, informan menempatkan kebahagiaan individu sebagai nilai yang penting dalam kehidupannya. Meskipun beberapa ajaran

keagamaan seperti agama buddhis menekankan nilai kebahagiaan dan kasih sayang, interpretasi terhadap ajaran tersebut dalam konteks sosial dan hukum membuat legalitas hubungan sesama jenis masih dipandang sebagai isu yang sensitif dan terbatas. Penerimaan terhadap hubungan dan pernikahan sesama jenis tidak dapat dilepaskan dari narasi keagamaan yang telah lama tertanam dalam pemahaman masyarakat. Hal ini hubungan seksual dan pernikahan idealnya terjadi antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, pengakuan hukum terhadap pernikahan sesama jenis dipahami sebagai sesuatu yang sangat bergantung pada nilai budaya dan penafsiran keagamaan yang berlaku di masyarakat bersosial.

Sedangkan pada posisi *dominant*, informan dapat menerima pernikahan sesama jenis yang disampaikan media. Informan melihat bahwa hubungan tersebut setara dengan pernikahan heteroseksual karena telah mendapatkan pengakuan hukum dan dukungan negara tempat mereka hidup. Legalitas negara berperan sebagai legitimasi utama yang memperkuat penerimaan tersebut, sehingga informan tidak lagi memisahkan antara representasi media dan realitas sosial. Dengan adanya hukum, hubungan sesama jenis dipahami bukan sekadar sebagai narasi dalam media, melainkan sebagai hubungan yang memiliki hak dan kewajiban yang diakui secara resmi dan sah. Tidak hanya itu, dengan mayoritas masyarakat di Thailand menganut agama buddhis yang mengutamakan dengan ajaran yang menekankan nilai kebahagiaan, kasih sayang, dan welas asih sebagai prinsip utama, membuat hubungan sesama jenis tidak dipandang sebagai ancaman terhadap lingkungan sosial.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian mengenai penerimaan pernikahan sesama jenis dalam *series The Secret of Us* dapat diteliti lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan *reception analysis* yang diperluas pada konteks budaya yang berbeda. Penelitian yang dapat meneliti bagaimana penonton dari latar belakang agama, dan budaya yang lebih beragam memaknai adegan-adegan pernikahan lesbian dalam series tersebut. Dengan memperluas perspektif informan, peneliti dapat mengidentifikasi pola penerimaan yang lebih jelas serta melihat bagaimana faktor sosial memengaruhi proses pemaknaan.

V.3 Saran Praktis

Peneliti berharap melalui penelitian ini masyarakat dapat semakin terbuka dalam memahami keberagaman orientasi seksual yang ada di sekitar mereka. Peneliti juga berharap bahwa representasi hubungan sesama jenis, khususnya pernikahan lesbian, dapat ditampilkan secara lebih jelas agar masyarakat mampu melihatnya sebagai bagian dari realitas sosial yang layak dihormati dan dihargai. Dengan demikian, diharapkan muncul lingkungan yang lebih inklusif, aman, dan penuh penerimaan bagi setiap individu tanpa memandang orientasi seksual mereka, meskipun adanya penolakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2015). *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)*. ASA RIAU.
- Amnesty International. (2024, June 18). *Thailand: Passing of marriage equality bill a triumphant moment for LGBTI rights*. Amnesty International. <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2024/06/thailand-passing-of-marriage-equality-bill-a-triumphant-moment-for-lgbti-rights/>
- Aniello Iannone, L. S. G. F. I. F. A. N. W. (2023, August 9). *Legal matters, religious matters: LGBTQ+ rights in Southeast Asia*. 9dashline. <https://www.9dashline.com/article/legal-matters-religious-matters-lgbtq-rights-in-southeast-asia>
- Anne-Marie Zanzal. (2024, February 21). *Building a Resilient Lesbian Love: Practical Tips for a Flourishing Relationship*. <https://annemariezanzal.com/building-a-resilient-lesbian-love-practical-tips-for-a-flourishing-relationship/>
- Arzil, A. P. A. (2022). SELF DISCLOSURE DAN PERFORMATIVITAS KAUM LESBIAN ANDRO PADA MEDIA BARU (TIKTOK). *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 277–298. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.2268>
- Ashley Westerman. (2023, June 28). *In the Philippines, a survey shows growing support for gays and lesbians*. NPR Breaking News. <https://www.npr.org/2023/06/28/1184968364/in-the-philippines-a-survey-shows-growing-support-for-gays-and-lesbians>
- Bahrudin, Muh., Putri Erdiana, S., & Yuan Yurisma, D. (2024). Representasi Perubahan Sosial dalam Kampanye LGBT pada Produk IKEA. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 21(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v21i2.7763>
- Ball, C. A. (2017). *The First Amendment and LGBT Equality: A Contentious History* (C. A. Ball, Ed.). Harvard University Press .
- Deutsche Welle (DW). (2025, January 23). *Pertama di ASEAN, Thailand Terapkan UU Kesetaraan Pernikahan* . DetikNews .
- Didin Jaenudin. (2025, October 3). *Mengapa Malaysia Menolak Pernikahan Sesama Jenis?*
- Faturachman, R., Anggrayni, D., & Fahri, M. (2022). Sudut pandang media online Kompas.com dalam pemberitaan lesbian, gay, biseksual, transgender di Indonesia. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 6(1), 66–79. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i1.6982>
- Fuadah, A. A., Priyatna, A., & Saleha, A. (2021). LESBIANISME DALAM NOVEL TEMPURUNG KARYA OKA RUSMINI. In *METAHUMANIORA* (Vol. 11, Issue 2).
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA. www.penerbitbukumurah.com
- Hall, S., Hobson, D., Lowe, A., & Willis, P. (1980). *Culture, Media, Language*. Unwin Hyman.
- Kate Walton. (2013, August 30). *Caught between two happinesses*. Inside Indonesia. <https://www.insideindonesia.org/archive/articles/caught-between-two-happinesses>
- Lowis, H. (2016). *The Politics of Everybody: Feminism, Queer Theory, and Marxism at the Intersection*. Zed Books Ltd.,
- Manik, T. S., Riyanti, D., Murdiono, M., & Prasetyo, D. (2021). Eksistensi LGBT Di Indonesia dalam Kajian Perspektif HAM, Agama, dan Pancasila. *Jurnal*

- Kewarganegaraan, 18(2), 84. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i2.23639>
- McBean, S. (2016). *Feminism's Queer Temporalities*. Routledge.
- Melinda, V. (2023). ANALISIS RESEPSI PENONTON TAYANGAN DRAMA SERIAL THAILAND GENRE BOY'S LOVE MENGENAI HOMOSEKSUAL. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(2), 146–159. <https://doi.org/10.24167/jkm.v3i2.10286>
- Monaghan, W. (2016). *Queer Girls, Temporality & Screen Media: Not "Just A Phase."* Clayton: Macmillan Publishers Ltd. London.
- MyDramaList. (2024). *The Secret Of Us* [Video recording]. <https://mydramalist.com/757405-jai-son-rak/cast>
- Natalie, M. B., Putra, F. W., & Rossafine, T. D. (2022). Studi Tokoh Utama Film Mulan: Analisis Resepsi terhadap Hegemoni Maskulinitas. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i1.2504>
- Nur Rizky Dewi Angelita, & Johny Alfian Khusyairi. (2024). Pemaknaan Penonton Perempuan Terhadap Beauty Influencer Laki-Laki di TikTok. *Medium*, 12(1), 49–62. <https://doi.org/10.25299/medium.v12i1.16137>
- Pawestri, A. (2021). *Politik Hukum Negara Terhadap Gerakan, Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender*. Scopindo Media Pustaka.
- Ramadhanti, A., & Azeharie, S. (2020). Penerimaan LGBT oleh Tempat Ibadah. *Koneksi*, 4(2), 301. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8146>
- Rohman, A. F. (2020). Studi Yuridis-Sosiologis terhadap Problematika Perkawinan Sejenis di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2017. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0301-04>
- Rustinawati, Y. (2022). PENGALAMAN LESBIAN DALAM RUANG-RUANG KOMUNIKASI. *Jurnal Pekommas*, 7(2). <https://doi.org/10.56873/jpkm.v7i2.4926>
- Ruti, M. (2017). *The Ethics Of Opting Out Queer Theory's Defiant Subject*. Columbia University Press.
- Samsu, S. Ag. , M. Pd. I. , Ph. D. (2021). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sianturi, S. F., & Junaidi, A. (2021). Persepsi Penggemar Pasangan Boys Love (BL Ship) terhadap Homoseksualitas. *Koneksi*, 5(2), 302. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10312>
- Sihanani, D., & Widhiasti, M. R. (2023). PERFORMATIVITAS GENDER DAN RESPONS PENONTON TERHADAP VIDEO DOKTER TRANSPUAN PERTAMA DI INDONESIA. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(2), 286–303. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i2.5815>
- Sneha Gubbala, & William Miner. (2023, November 27). *Across Asia, views of same-sex marriage vary widely*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2023/11/27/across-asia-views-of-same-sex-marriage-vary-widely/>
- Soe'oad, D. V., & Maring, P. (2020). Resepsi Khalayak Wanita atas Karakter Ji Sun Woo dalam Drama Korea The World of the Married. *Warta ISKI*, 3(02), 85–90. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.58>
- Sudirman, N. I. (2024). CHILDFREE DALAM KOLOM KOMENTAR PADA KANAL YOUTUBE METRO TV NEWS CHILDFREE AND PUBLIC SPACE: NET CITIZENS' RECEPTION OF CHILDFREE WOMEN IN THE COMMENT COLUMN OF METRO TV NEWS YOUTUBE CHANNEL. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 04(02), 79–103.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

- Thai Update. (2024, June 27). *"The Secret Of Us" Reaches The Top Spot On Netflix In Many Asian Countries*. Thai Update. <https://www.thaiupdate.info/the-secret-of-us-netflix-asian/>
- Vigor M. Loematta, & Rini Rinawati. (2022). Konstruksi Gender dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i2.466>
- Wiyatmi, L. S. S. (2021). *Feminisme Dan Penelitian Sastra Feminis*. Cantrik Pustaka.